

BAB III

OBJEK PENELITIAN

A. Pelaku Tindak Pidana Pembunuhan Berencana

1. Pelaku Pertama

Nama	N
Tempat, Tanggal Lahir	Padang, 1 Januari 1972
Usia	52 tahun (2024)
Jenis Kelamin	Perempuan
Kewarganegaraan	Indonesia
Tempat Tinggal	Jl. A. Yani Guro I Kelurahan Nagasari Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang
Agama	Islam
Pekerjaan	Wiraswasta
Pendidikan	SLTA Sederajat
Hubungan dengan Korban	Istri Korban

Tabel 3. 1 Pelaku Pertama Tindak Pidana Pembunuhan Berencana

2. Pelaku Kedua

Nama	O
Tempat, Tanggal Lahir	Karawang, 08 Agustus 1996
Usia	28 Tahun (2024)
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Kewarganegaraan	Indonesia
Tempat Tinggal	Dusun Puloharapan RT/RW 005/002 Desa Kampus Sawah Kecamatan Jayakerta Kabupaten Karawang
Agama	Islam
Pekerjaan	Driver Ojek Online
Pendidikan	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) / SLTA Sederajat
Hubungan dengan Korban	Teman Pelaku Pertama

Tabel 3. 2 Pelaku Kedua Tindak Pidana Pembunuhan Berencana

B. Motif Pelaku Dalam Melakukan Tindak Pidana Pembunuhan Berencana

Motif merupakan suatu dorongan seseorang dalam melakukan suatu tindakan.

Dalam kasus pembunuhan berencana ini, pelaku menggunakan motif pembunuhan dikarenakan terpidana N selaku istri korban sakit hati dengan korban KA selaku suami selingkuh berulang kali. Berawal dari sekitar bulan maret 2021 terpidana N mulai bercerita tentang rumah tangganya dengan korban kepada terpidana O karena ia sering sakit hati dengan perilaku korban. Korban sudah nikah sampai kurang

lebih empat kali dengan wanita lain, melakukan kekerasan verbal kepada terpidana N beserta anak-anaknya, sering pulang malam, serta sering meminta dan mengambil uang karena korban tidak bekerja.

Terpidana N selaku istri meminta bantuan kepada terpidana A untuk mencari orang yang bisa membunuh korban dengan cara disantet kemudian terpidana A membawa dan mengenalkan terpidana N kepada terpidana H di rumahnya, kemudian terpidana menawarkan sejumlah imbalan sebesar Rp5.000.000,00 (Lima juta Rupiah) untuk membunuh korban dengan cara santet. Kemudian, setelah dua bulan terpidana N meminta A untuk mempertemukan kembali terpidana N dengan terpidana H, karena tidak ada hasilnya. Terpidana A kemudian mempertemukan kembali terpidana N dengan terpidana H, lalu terpidana H menawarkan terpidana N untuk membunuh korban dengan cara dibunuh secara langsung, serta meminta uang Rp30.000.000,00 (Tiga puluh juta Rupiah) untuk melakukan pembunuhan tersebut, dan terpidana N menyetujui tawaran tersebut. Setelah uang diberikan, H merencanakan pembunuhan dengan seolah-olah korban begal. Dalam hal ini kedua pelaku pembunuhan berencana memiliki motif sebagai berikut:

1. Terpidana A selaku teman yang mau untuk turut serta dalam melakukan tindak pidana pembunuhan berencana ini karena imbalan yang ditawarkan terpidana N selaku istri korban kepada terpidana H awalnya Rp5.000.000,00 ditambah Rp30.000.000,00 yang dibagi rata kepada A, H, R, M, dan B.

2. Terpidana N selaku istri korban yang meminta A, dan H untuk membunuh suaminya sendiri karena sakit hati kepada suaminya yang kerap berulang kali menikah dengan wanita lain, tidak bekerja, dan sering pulang malam.

